

**PENGARUH MODEL PENGASUHAN ORANG TUA TERHADAP
SOSIAL-EMOSIONAL DAN PENANAMAN NILAI MORAL RELIGIUS
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



**Oleh : Anas Rangga Buana H.
NIM : 18204030030**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anas Rangga Buana H., S.Pd.**

NIM : 18204030030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Anas Rangga Buana H., S.Pd.

NIM : 18204030030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAELIJAH
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anas Rangga Buana H., S.Pd.**

NIM : 18204030030

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : -

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar - benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Anas Rangga Buana H., S.Pd.
NIM : 18204030030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2126/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH MODEL PENGASUHAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL-EMOSIONAL DAN PENANAMAN NILAI MORAL RELIGIUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANAS RANGGA BUANA HANAFI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030030
Telah diujikan pada : Senin, 21 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe2ecd548bf6



Pengaji I

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 5fe14de1d631c



Pengaji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe2e5a789735



Yogyakarta, 21 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe9689b9679b

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGARUH MODEL PENGASUHAN ORANG TUA TERHADAP SOSIAL-
EMOSIONAL DAN PENANAMAN NILAI MORAL RELIGIUS PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang ditulis oleh :

Nama : **Anas Rangga Buana H., S.Pd.**
NIM : 18204030030
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka mem peroleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2020

Pembimbing

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
19730310 199803 1 002.

MOTTO

“Hidup itu perlu dipandu oleh nilai-nilai ibadah, peluang dan tantangan,

dan bukan oleh cita-cita semata”¹

Prof. Dr. Sugiyono



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

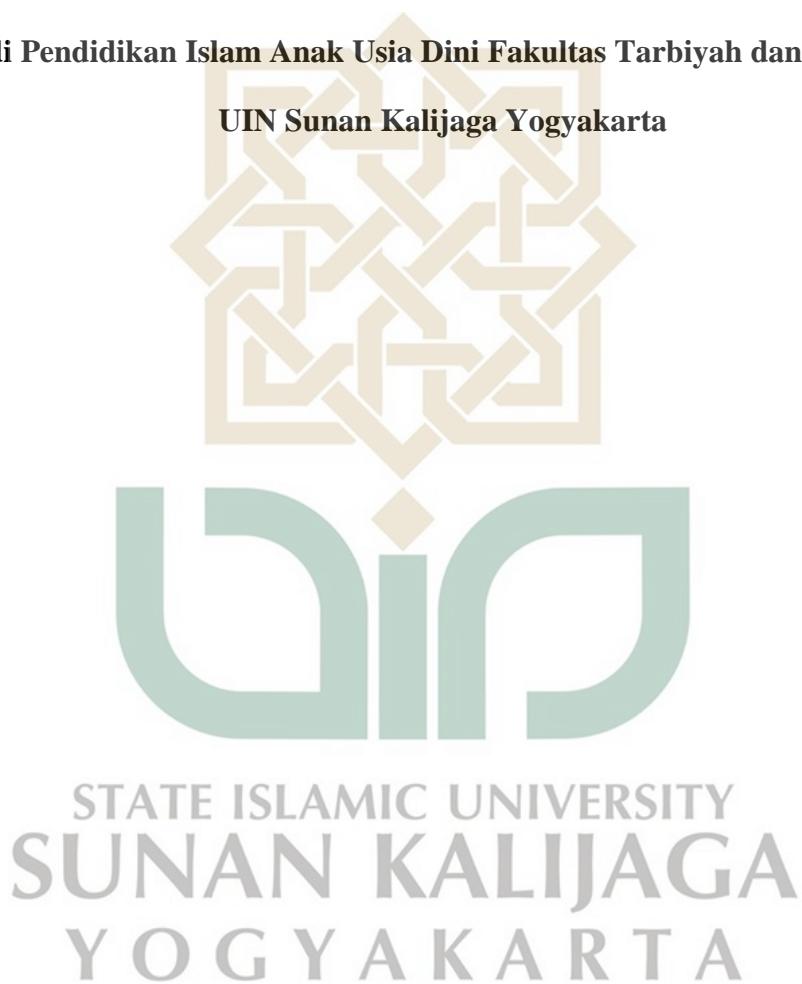
¹ Sugiyono, *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), vi.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami limpahkan kehadirat Allah SWT atas segala petunjuk, karunia, serta limpahan rahmatNya. Atas segal hal yang diberikanNyalah karya ilmiah ini bisa terwujud, dan tersusun sesuai kaidah yang telah berlaku dengan judul Pengaruh model pengasuhan terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius anak usia 5-6 tahun dikecamatan kotagede Yogyakarta. Sholawat juga salam kami sanjungkan dan semoga selalu tercurahkan atas rosulullah Muhammad SAW kepada para sahabat dan para pengikutnya sampai nanti di hari akhir.

Karya ilmiah dengan wujud Tesis ini merupakan rangkaian kegiatan penulis dalam meneliti dalam rangka syarat menyelesaikan studi magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentu karya ilmiah ini tidak akan jauh dari kata sempurna, maka tidak heran jika nanti akan ditemukan beberapa kekurangan dalam karya ini . Namun penulis berharap akan karya ini dapat memberi manfaat terutama dalam pembaharuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam Anak Usia Dini, secara khusus dalam hal penanaman nilai moral religius anak dini. Tak lupa kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A. M.Phil. Ph.D. selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Suyadi, M.A selaku ketua program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. ibu Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku sekretaris program studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, sekaligus penguji dalam sidang Munaqosyah penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang *welcome* terhadap keluh kesah, dan senantiasa mengingatkan untuk fokus terhadap tujuan selama penulis menempuh perkuliahan.

6. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing Tesis yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan juga arahan dalam penyusunan tesis ditengah pandemi seperti ini.
7. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. sekeluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta dorongan untuk menempuh dan menyelesaikan studi ini
8. Orang tua saya yang dengan lapang mendukung segala proses kehidupan saya
9. Adik saya Ratih Hanifa
10. Serta rekan-rekan PIAUD 2018 senasib seperjuangan.

Penulis sampaikan banyak terima kasih telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Semoga pihak-pihak tersebut dibalas amal baiknya dengan balasan yang lebih baik di dunia ini maupun di akhirat kelak.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Hipotesis	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II	
KAJIAN TEORI	31
A. Model pengasuhan orang tua.....	31
B. Sosial-emosional.....	41
C. Nilai Moral Religius	59
BAB III	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Model Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Kotagede.....	84
B. Tingkat Kecakapan Sosial-emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Kotagede	87
C. Penanaman Nilai moral religius Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dikotagede	89

D. Pengaruh Model Pengasuhan Orang Tua Terhadap Sosial-emosional Dan Penanaman Nilai Moral Religius Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta	91
BAB IV	
PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan :.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN - LAMPIRAN	109



ABSTRAK

Anas Rangga Buana H. Pengaruh Model Pengasuhan Orang Tua Terhadap Sosial-emosional dan Penanaman Nilai Moral Religius pada Anak Usia 5-6 Tahun di kecamatan Kotagede. Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Imbas yang tidak diinginkan di era disrupsi adalah muncul peningkatan sifat negatif pada usia anak. Untuk itu diperlukan penanaman nilai moral religius sejak dini guna meminimalisir terwujudnya sifat negatif yang bersumber dari informasi serta pengalaman yang diterima. Pengaplikasian nilai moral religius berdampingan dengan sosial-emosional dimana hal tersebut dapat dipantau dengan maksimal ketika anak berada dilembaga pendidikan namun ada kemungkinan berbalik arah ketika anak kembali pada orang tua dengan berbagai latar belakang pengetahuan dan pengalaman pengasuhannya.

Kotagede merupakan wilayah yang 80% lembaga PAUDnya berpayung islam. Peneliti menemukan bepapa anak usia 5-6 tahunan dikotage yang menunjukkan kecenderungan sikap yang sama : berbohong, tidak suka berbagi hingga mudahnya tersulut amarah. Seharusnya nilai moral religius yang sudah diajarkan di lembaga pendidikan dengan berbagai metode, sudah melekat dan bisa dipraktikkan dalam aktivitas harian anak Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, membuktikan dan menganalisa pengaruh model pengasuhan terhadap sosial emosional dan nilai moral religius pada anak usia 5-6 dikecamatan kotagede. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. populasi sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak kelompok B dari lembaga TK dibawah naungan kemenag, Aisyah, maupun TKIT di kecamatan kotagede. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling serta penghimpunan data menggunakan kuisioner online maupun offline.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua anak 5-6 tahun di Kotagede adalah model demokratis. Tingkat kecakapan sosial-emosional anak 59,8% sedang, dan 40,2% tinggi. Terdapat pengaruh positif signifikan antara model pengasuhan terhadap sosial-emosional anak dengan koefisien regresi 0,196 dan model pengasuhan terhadap penanaman nilai moral religius dengan koefisien regresi 0,245. Model pengasuhan mendapat andil yang lebih besar dalam penanaman nilai moral sehingga demokratis dan otoriter dapat diterapkan dalam proses penanaman nilai moral religius anak

kata kunci : pengasuhan, sosial-emosional, moral, religius, anak

ABSTRACT

Anas Rangga Buana H. The Influence of Parenting Model on Social-emotional and Planting Religious Moral Values in Children Aged 5-6 Years in in Kotagede subdistrict. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Faculty of ilmu Tarbiyah dan Keguruan. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

An unwanted impact in the era of disruption is the appearance of an increase in negative traits in the age of the child. Therefore, it is necessary to plant religious moral values early on to minimize the realization of negative traits derived from all the information and experience they will receive. The application of religious moral values is closely related to social-emotional where it can be monitored to the maximum when the child is in an educational institution but there is a possibility of turning around when the child returns to parents with various backgrounds of knowledge and parenting experience.

Kotagede is an area where 80% of early childhood education institutions have Islamic labels. Researchers found that children aged 5-6 years old were in the city who showed the same tendency: lying, hard to share what they have, and easy to get angry. Supposedly religious moral values that have been taught in educational institutions with various methods, already attached and can be practiced in children's daily activities. The purpose of this research is to know, to prove, and analyze the influence of parenting models on social-emotional and religious moral values in children aged 5-6 in subdistrict Kotagede. The method that was used is quantitative with this type of correlational research. The research population in this study is all parents of children of group B from kindergarten institutions Aisyah and RA/TKIT in Kotagede subdistrict. Sampling using random-sampling techniques, technique to collect data using online and offline questionnaires. .

The results showed that the parenting model applied by parents of children 5-6 years in Kotagede is a democratic model. The child's socio-emotional proficiency level is 59.8% moderate, and 40.2% high. There was a significant positive influence between the parenting model on the socio-emotional of the child with a regression coefficient of 0.196 and the parenting model on the planting of religious moral values with a regression coefficient of 0.245. The parenting model has a greater role in the cultivation of moral values so that democratic and authoritarian can be applied in the process of planting religious moral values in children.

kata kunci : parenting, social-emotional, moral, religious, child

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Penelitian	16
Tabel 1.2	Kisi-kisi kuisioner model pengasuhan orang tua	21
Tabel 1.3	Kisi-kisi kuisioner sosial-emosional anak	22
Tabel 1.4	Kisi-kisi kuisioner penanaman nilai moral religius anak	22
Tabel 1.5	Skor pada setiap pilihan jawaban	25
Tabel 1.6	Validitas Kuisioner Model Pengasuhan	27
Tabel 1.7	Validitas Kuisioner Sosial-emosional Anak	27
Tabel 1.8	Validitas Kuisioner Penanaman Nilai moral religius Anak.....	27
Tabel 2.1	Model pengasuhan	40
Tabel 2.2	Perkembangan Moral Dan Agama Pada Anak	75
Tabel 3.1	Data statistik deskriptif model pengasuhan	85
Tabel 3.2	Tabulasi data angket responsiveness dan demandingness	88
Tabel 3.3	Statistik deskriptif sosial-emosional anak.....	89
Tabel 3.4	Statistik deskriptif nilai moral religius anak	91
Tabel 3.5	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	93
Tabel 3.6	Koefisien regresi x terhadap y1	95
Tabel 3.7	Koefisien x terhadap y2	96
Tabel 3.8	Korelasi y1 dan y2	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	109
Lampiran 2.	Angket Penelitian	115
Lampiran 3.	Karakteristik Responden	118
Lampiran 4.	Penyekoran data	124



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya penerus sebuah generasi, dimulai dari anak-anak saat ini. Nasib bangsa ke depan, tunas-tunas inilah yang akan mewarisi dan membawa arah peradaban.² Anak usia dini adalah usia yang rentan terhadap stimulus-timulus dari luar, dalam studi neurologi dijabarkan diantaranya perkembangan kognitif anak mencapai 50% ketika berusia 4 tahun, lalu di usia 8 tahun menjadi 80% dan setelah beranjak 18 tahun genap menjadi 100%.³ Berk dalam Fadlillah menjelaskan antara usia 2 sampai 6 tahun peningkatan otak lebih cepat yaitu 70% dari berat dewasa menjadi 90 %. Usia empat tahun pertama, bagian dari korteks serebral akan banyak diproduksi sinapsis.⁴ Studi tersebut kemudian menguatkan atas keberadaan masa anak yang sangat krusial, dimana masa itu hanya akan terjadi sekali seumur hidup yang kemudian menjadi sebuah istilah *the golden age*. Dengan begitu masa anak (usia 0 - 6 atau 8 tahun) merupakan masa yang sangat tepat untuk memulai pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu bentuk upaya pembinaan anak sejak usia 0 sampai 6 tahun dengan pemberian rangsangan

² Farida Agus Setiawati, “Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas,” *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, no. 02 (2006): 48.

³ Rista Apriana, “Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Semarang” (Universitas Diponegoro, 2009), <http://eprints.undip.ac.id/9475/1/article.pdf>.

⁴ Muhammad Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan* (Prenada Media, 2016), 22.

pendidikan untuk memfasilitasi pertumbuhan jasmani maupun perkembangan rohaninya agar tercapai secara maksimal. Serta dimaksudkan agar anak siap dalam memasuki pendidikan lebih lanjut⁵. Secara umum PAUD bertujuan untuk mengembangkan secara optimal potensi anak sedini mungkin sebagai persiapan dalam menjalani kehidupannya. Secara khusus PAUD ini bertujuan agar Anak percaya pada Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesama, agar anak mampu mengelola keterampilan motoriknya, agar anak mampu untuk berbahasa sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dan belajar, agar anak bisa mengenal lingkungan sosial serta kontrol diri yang baik serta agar anak dapat memimiliki kepekaan terhadap kreatifitas seni.⁶ Kemampuan tersebut dirumuskan dalam bentuk standar tingkat pencapaian anak.

Dalam praktiknya untuk melatih aspek-aspek tersebut harus seimbang atau semua dapat terpenuhi. Namun ada penekanan ketika yang kita lihat adalah karakter anak masa depan. Dimana seperti yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa generasi anak saat ini adalah calon pemimpin yang akan membawa arah peradaban, sehingga dalam hal ini moral menjadi kebutuhan mendasar untuk dimatangkan dalam sebuah pendidikan⁷

Pengaplikasian nilai moral religius akan sangat terlihat ketika individu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. dalam hal bersosial, emosional anak akan berperan dari pengalamannya terhadap respon atau tanggapan anak

⁵ UU RI, “Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, bab I ayat1 butir14” 2003.

⁶ Tatik Ariyanti, “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak,” *Dinamika* VII, no. 1 (2016): 50–58.

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Di Sekolah : Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*, ed. Masmuri (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), 46.

terhadap pengalaman sosial mereka yang membuat anak menalar situasi dengan wujud perilaku.⁸ Perkembangan sosial-emosional anak juga akan terlihat jelas ketika mereka melewati masa PAUD. Dari usia tiga tahun mereka mengungkapkan dengan tegas “suka dan ketidaksukaan” mereka. Percakapan awal anak dengan teman sebayanya juga menyiratkan mengenai awal moralitas. Mereka akan sering membandingkan pernyataan orang dewasa tentang benar atau salah dengan upaya keras dalam mempertahankan keinginan mereka selama berinteraksi. Sehingga dalam kotak konsep tersebut, nilai moral religius anak akan sangat terkait dengan aspek sosial-emosional mereka.⁹

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah sudah tidak asing munculnya beberapa sifat negatif pada diri anak seperti berkata kotor, menganggap berbuat sesuatu yang merugikan orang lain dibolehkan¹⁰, bahkan provokasi untuk membenci rekan sepermainan. Hal tersebut memang cukup beralasan, dimana fase kehidupan anak adalah fase imitasi atau peniruan atas pengalaman pribadi mereka.¹¹ Di abad 21 dengan munculnya era disruptif ini generasi yang lahir dalam dunia digital dengan senjata 1 gadget pun anak akan berimprovisasi.

⁸ Tina Malti and Gil G. Noam, “Social-Emotional Development: From Theory to Practice,” *European Journal of Developmental Psychology* 13, no. 6 (2016): 653, <http://dx.doi.org/10.1080/17405629.2016.1196178>.

⁹ Laura E. Berk, *Development Through The Lifespan Dari Prenatal Sampai Masa Remaja Transisi Menjelang Dewasa (Volume1)* Terj. Daryanto, 5th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 341.

¹⁰ Nur Tanfidiyah, “Perkembangan Agama Dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada AUD: Studi Kasus Di Kelas A1 TK Masyitoh NDasari Budi Yogyakarta,” *Nadwa* 11, no. 2 (2017): 213.

¹¹ Rizki Ananda, “Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 20.

Bisa jadi sifat negative yang telah muncul dalam diri anak bisa didapat dari gadget yang mereka pegang. Dalam hal ini penelitian Sahariana memaparkan hal yang tidak kita sadari ketika anak bermain dengan *youtube*, walaupun anak belum dapat membaca tapi anak sangat familiar dengan gambar maupun symbol dari *youtube* atau aplikasi apapun itu. Jika tanpa pengawasan orang yang lebih dewasa, tentulah anak akan menyimpan dan menirukan semua informasi yang mereka dapat dari gadget terlepas baik maupun buruk.¹² Hal tersebut menunjukkan bahwa begitu pentingnya fondasi nilai-nilai moral pada usia anak. Dan yang lebih bertanggung jawab untuk mengawasi adalah keluarga yaitu orang tua itu sendiri

Abdullah dalam Syahran mengatakan diantara fungsi keluarga adalah pembentukan perilaku dasar, menyaring pengalaman anak dan ketidaksamaan posisi kemasyarakatan karena lingkungan belajar. Lalu memberikan warisan nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek kepribadian anak.¹³ Banyak kalangan orang tua mempercayai beberapa paham dalam mendidik anak mereka. Ada yang serius mendidik dengan mencari segala referensi *parenting*, ada yang mengerti beberapa pola *parenting* tetapi lebih percaya pada pola didikan yang keras yang telah diturunkan dari orang tua atau kakek neneknya dahulu, ada juga yang acuh dengan alasan apa yang dilakukannya dalam mendidik sudah benar selama anak mereka bisa mengikuti pola didikan tersebut.

¹² Nanang Sahriana, “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Smart Paud* 2, no. 1 (2019): 60.

¹³ M. Syahran Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Nadwa* 8, no. 2 (2014): 249.

Sehingga disini pada prinsipnya perkembangan anak akan berjalan secara optimal ketika lingkungan mereka mendukung. Jika disekolah tentu stimulasi tersebut akan dijalankan sebaik mungkin, akan tetapi ketika anak kembali keorang tua mereka. Ada kecenderungan perbedaan stimulasi yang muncul pada anak. Dari yang sejalan sampai kebalikannya yang sedikit tersamarkan. Terlihat seperti memberikan lingkungan yang baik pada anak, namun secara tidak sadar lingkungan tersebut berlawanan dengan pengembangan potensi anak.

Sebesar 80% lembaga PAUD yang berpayung pada label Islam, membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah diwilayah tersebut model pengasuhan orang tua dapat berpengaruh terhadap aspek sosial-emosional serta penanaman nilai moral religius anak. Pra penelitian dilakukan dengan mengobservasi empat anak usia 5-6 tahun di 3 wilayah kotagede, peneliti menemui beberapa hal yang menjadi perhatian. Anak usia 5-6 tahunan dengan pembelajaran moral yang sudah ada, sama-sama menunjukkan sikap tidak mau berbagi, sebagian juga menuntut dan menggertak orang dewasa, yang bila keinginannya ditolak akan menunjukkan amarah serta kecewanya dengan menangis sejadi-jadinya. Sebagian tidak mau untuk diajak kegiatan beribadah.

Padahal seharusnya nilai moral religius sudah harus melekat pada kegiatan anak sehari-hari. Melalui hal itu peneliti ingin mencoba menguji dan membuktikan bahwa ada hubungan dan pengaruh antara model pengasuhan

orang tua terhadap sosial-emosional serta penanaman nilai moral religius anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkap, peneliti himpun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah model pengasuhan orang tua pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan Kotagede?
2. Bagaimana tingkat kecakapan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede?
3. Bagaimana hasil penanaman nilai moral religius pada anak usia 5-6 tahun dikotagede?
4. Adakah pengaruh model pengasuhan terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan Kotagede?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana model pengasuhan orangtua pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan Kotagede
2. Untuk mendeskripsikan tingkat sosial-emosional serta tingkat perilaku nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun
3. Untuk menganalisis nilai moral religius anak usia 5-6 tahun dikotagede

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap kecerdasan emosional dan penanaman nilai agama moral pada anak usia 5-6 tahun, di kecamatan Kotagede.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini ditujukan kepada para akademisi, praktisi maupun pihak lain agar bermanfaat :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam bidang ilmu pendidikan anak usia dini khususnya mengenai model pengasuhan, sosial-emosional serta penanaman nilai moral religius anak

2. Praktis

- a. Bagi orang tua

Memberi gambaran dan rujukan bahwa tidak semua model pengasuhan selalu memberikan hasil yang sama, artinya model pengasuhan bisa fleksibel tergantung dengan lingkungan serta kecakapan anak dalam menerima informasi.

- b. Bagi praktisi PAUD

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pemangku kebijakan atau penggerak pendidikan anak usia dini untuk mempertimbangkan perumusan kebijakan dan melakukan intervensi pada aspek tertentu khususnya sosial-emosional dan pada lingkungan keluarga sebagai wadah untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Sebagai wujud pembaharuan penelitian maka penulis merujuk beberapa penelitian yang sudah ada, dan relevan terhadap kajian yang diteliti. Diantaranya sebagai berikut :

1. Tesis yang ditulis oleh La Jeti dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B di Raudhatul Athfal se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto. Populasi penelitian ini terdiri dari 150 orang tua dan 150 anak. Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal se-Kecamatan Murhum Kota Baubau. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pola asuh otoriter mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar $1,966$ dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Pola asuh autoritatif mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini dibuktikan dengan koefisien regresi $0,433$ dan nilai signifikansi sebesar $0,065 > 0,05$. Pola asuh permisif mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perkembangan nilai moral anak usia dini dibuktikan dengan

koefisien regresi sebesar 1,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,103 >0,05.¹⁴

Persamaan yang ditulis oleh La Jeti dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang model pengasuhan dan perkembangan nilai moral pada anak. Namun perbedaanya terdapat pada objek penelitian dimana penulis mengambil data di kecamatan kotagede, sedangkan La Jeti di kelompok B RA sekecamatan Murhum, Sulawesi Tenggara. Serta, satu variabel tambahan yang berpengaruh menurut penulis yakni sosial-emosional anak.

2. Tesis dari Nurjanah UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Dampak Perbedaan Model Pola Asuh Orang Tua pada Proses Penumbuhan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta”.

Nurjanah meneliti mengenai proses penumbuhan karakter disiplin anak dengan perbedaan pola asuh orang tua di TK Ar Raihan Bantul. Dengan perbedaan pola asuh tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian bagaimana penumbuhan karakter disiplin pada anak. Hasil dari penelitian nurjanah menjelaskan bahwa proses penumbuhan karakter pada anak dilakukan dengan pembiasaan rutin dan keteladanan. Kemudian pola asuh yang diterapkan pada subjek penelitian menggunakan pola asuh pola asuh demokratis, temporizer, appeasers, dan pola asuh permisif. Hasil pencapaian penumbuhan karakter pada subjek penelitian menunjukkan model pola asuh demokratis dan

¹⁴ La Jeti, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara,” <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53379>.

appeasers membuat anak dapat menerima proses penumbuhan karakter disiplin, lalu model pola asuh temporizer menjadikan sebagian anak dapat menerima karakter disiplin yang diajarkan guru, dan model permisif menghasilkan subjek penelitian sulit menerima proses penumbuhan karakter disiplin. Dalam hal ini penulis memiliki kesamaan perihal penelitian pada model pengasuhan. Adapun perbedaannya adalah penulis memfokuskan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh terhadap kecerdasan emosional anak dan penanaman nilai moral pada anak. Dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan Nurjanah menggunakan metode kualitatif.¹⁵

3. Tesis yang ditulis oleh M. Arsyad yang berjudul Pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pola asuh orang tua pada anak di TK As-Syuhada Kuala Tungkal, mengetahui kecerdasan emosional anak pada subjek penelitian, dan mengetahui pentingnya pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak. metode yang digunakan Arsyad menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data berupa natural setting. Temuan dalam penelitian ini adalah orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak-anak mereka dengan bermacam-macam model mulai dari pola asuh otoriter, demokratis, dan pola asuh *laissez fire*, ada yang keras ada yang lembut, serta ada yang biasa-biasa saja. Kemudian temuan

¹⁵ Nurjanah, "Dampak Perbedaan Model Pola Asuh Orang Tua Pada Proses Penumbuhan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

selanjutnya adalah kecerdasan emosional siswa di Taman Kanak-kanak As-Syuhada Kuala Tungkal cukup baik. Terakhir temuan dalam penelitian ini adalah pembentukan dan pembinaan kecerdasan emosional itu penting sebagai modal mereka bergaul di tengah masyarakat. Anak yang tumbuh dengan emosional yang baik akan dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Adapun persamaan penelitian Arsyad dengan penulis adalah sama-sama meneliti terkait model atau pola asuh orang tua dan sosial-emosional anak. Dalam segi perbedaan penulis memiliki satu variabel tambahan yakni penanaman nilai moral religius dimana ini juga menjadi focus penelitian yang diasumsikan sosial-emosional akan berdampak dan berhubungan dengan penanaman nilai agama dan moral. Selain terdapat perbedaan juga pada metode penelitian yang digunakan dimana M.Arsyad menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis sendiri melakukan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif.¹⁶

4. Tesis yang ditulis oleh Denny Susanti berjudulu Strategi dan Metode Pembelajaran Kompetensi Akhlak Prilaku Pada Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Bunayya 7 Medan.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi, metode apa yang digunakan, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi dalam pembelajaran kompetensi akhlak prilaku pada anak usia dini di TK IT

¹⁶ M. Arsyad, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Asy-Syuhada Kuala Tungkal" (UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2018), http://repository.uinjambi.ac.id/728/1/MPU.15.2277_M.ARSYAD_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI - hadri Hasan.pdf.

Bunayya 7 Medan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian mengungkapkan temuan bahwa strategi pembelajaran kompetensi akhlak prilaku pada anak usia dini di TK IT Bunayya 7 Medan adalah dengan memberikan nasehat, pembiasaan akhlak terpuji, dialog melalui diskusi, serta keteladanan. Metode yang digunakan adalah hafalan, siroh nabawiyah, beryanti dan demonstrasi. Diantara faktor yang mendukung adalah guru yang berkualitas, orang tua yang mendukung, komunikasi intensif, keluarga yang baik, lingkungan masyarakat yang kondusif. Dan faktor penghambatnya adalah kebalikan dari semua faktor pendukung tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan dalam merespon faktor-faktor tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas guru, memberikan kesejahteraan guru, memberi ruang bagi guru untuk berkreasi, menjalin komunikasi intensif dengan orang tua, mengadakan pertemuan orangtua dan guru satu kali dalam satu bulan. Sehingga disimpulkan dari strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran kompetensi akhlak prilaku pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Bunayya 7 Medan efektif.¹⁷

Dalam hal ini Denny Susanti dan peneliti sama-sama meneliti tentang konsep, menganalisis faktor yang berpengaruh dan merujuk capaian akhir mengenai akhlak/ perilaku maupun karakter. Perbedaan penelitian ini terletak pada batasan cakupan isi, dimana denny susanti mendeskripsikan strategi dan cara yang digunakan dalam pembelajaran

¹⁷ Denny Susanti, "Tentang Strategi Dan Metode Pembelajaran Kompetensi Akhlak Prilaku Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Bunayya 7 Medan" (IAIN Sumatra Utara, 2011), iv.

akhlak melalui analisis faktor-faktor penghambat, sedangkan peneliti ingin membuktikan bahwa model pengasuhan damempunyai pengaruh besar terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral dan agama.

Dari keseluruhan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa seuluruh penelitian tersebut atau sebelum yang pernah peneliti lakukan sangat berkaitan erat dengan topic yang akan dilakukan dalam penelitian ini. beberapa perbedaan terdapat pada metode penelitian, dan beberapa variabel yang diteliti. Serta dari telaah pustaka tersebut dapat diketahui bahwa betapa pentingnya penanaman nilai moral dan agama pada anak usia dini ini, sehingga beberapa variabel atau faktorpun perlu dikaji lebih lanjut untuk menghasilkan suatu temuan baru. Maka dari peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul utuh “pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede yogyakarta” dan tentu hasil dari penelitian ini nantinya sangat diperlukan untuk memberikan gambaran bagi para orang tua ketika menerapkan pola asuh yang sesuai, sehingga dalam penanaman nilai moral religius pada anak lebih bisa tercapai secara maksimal.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Yang mana perumusan hipotesis ini didasarkan pada kajian-kajian teori yang diungkapkan. Sehingga karna bersifat sementara hipotesis ini perlu diuji

untuk pengambilan kesimpulan. Dari rumusan masalah yang ada, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

Ha : Terdapat pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede.

Ho : Tidak ada pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penaman nilai moral religius pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede.

2. Hipotesis 2

Ha : Terdapat pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede.

Ho : Tidak ada pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penaman nilai moral religius pada anak usia 5-6 tahun di kecamatan kotagede.

3. Hipotesis 3

Ha : Ada hubungan positif antara sosial-emosional dengan penanaman nilai moral religius pada anak

Ho : tidak ada hubungan antara sosial-emosional dengan penanaman nilai agamadan moral pada anak

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif. / statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸ Sedangkan penelitian korelasional menurut Emzir merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi diantara variabel yang muncul secara Alamis.¹⁹

2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah lembaga TK Kotagede yang terdiri dari RA/BA/TA Muadz Bin Jabal, TK ABA Al Anab, TK ABA Al Ishlah, TK ABA Dalem, TK ABA Depokan, TK ABA Kleco, TK ABA Komplek Masjid Perak, TK ABA Musholla, TK ABA Purbayan, TK ABA Rejowinangun, TK ABA Tegalgedu, TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Hari / Tanggal	Agenda
----	----------------	--------

¹⁸ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 23.

¹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 37.

No	Hari / Tanggal	Agenda
1.	Rabu/ 21 oktober 2020	Uji coba intrumen penelitian
2.	Rabu/ 25 oktober 2020	Mendata jumlah responden dan menyampaikan maksud ataupun tujuan penyebaran kuisioner
3.	Selasa/ 3 Nopember 2020	Koordinasi kembali penyebaran angket (<i>soft file/ hardfile</i>)
4.	Rabu/ 4 Nopember 2020	Pendistribusian/ penyebaran kuisioner
5.	Selasa/ 17 Nopember 2020	Penyekoran dan analisis data

3. Populasi dan sampel

Populasi dan sampel merupakan sumber data penelitian yaitu karakteristik atau sifat-sifat dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Lalu dalam hal ini sifat-sifat dan karakteristik tersebut diambil melalui instrument yang telah disiapkan sebelumnya. Populasi tidak terbatas luasnya sehingga dalam penelitian perlu dibatasi sebagian saja asal memiliki sifat-sifat yang sama dengan populasinya. Mengambil sebagian subjek, gejala, objek itulah yang dinamakan sampel.²⁰

Selain pertimbangan mengenai waktu, tenaga dan biaya, pengambilan sampel oleh peneliti ditentukan berdasar pada pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian. Berdasarkan pada pertimbangan tersebut, peneliti dihadapkan pada

²⁰ Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 71.

persoalan yang berkenaan dengan teknik penarikan sampel serta besarnya sampel.²¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak berumur 5-6 tahun di kecamatan Kotagede yang terdiri atas 3 kelurahan dengan 12 lembaga TK/RA dibawah naungan kemenag, lingkup aisyiyah, maupun TKIT. Dengan rincian jumlah populasi sebagai berikut :

TK ABA Al Ishlah terdapat 52 responden; TK ABA Rejowinangun terdapat 60 responden; TK Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan terdapat 68 responden; TK ABA Dalem terdapat 10 responden; TK ABA Musholla terdapat 48 responden ; TK ABA Purbayan terdapat 45 responden ; RA/PAUD IT Muadz Bin Jabal terdapat 60 responden; TK Aba Al Anab terdapat 30 responden ; TK ABA Depokan terdapat 36 responden ; TK ABA Kleco terdapat 31 responden; TK ABA Komplek Masjid Perak terdapat 75 responden ;TK ABA Tegalgendu terdapat 18 responden

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel atau sampling merupakan kegiatan memilih sejumlah subjek penelitian untuk dijadikan sampel yang mewakili suatu populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel diartikan sebagai suatu cara untuk menentukan bagaimana dan berapa jumlah sampel yang akan diambil agar bisa mewakili sebuah populasi. Serta melihat sifat-sifat

²¹ Ibid., 72.

dan penyebaran populasi dengan maksud agar didapat sampel yang representatif.²²

Mengingat populasi yang homogen maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²³ Berkaitan dengan ukuran sampel peneliti menentukan berdasarkan pada rumus dari Isaac dan Michael yang bisa dilihat pada berikut :

Keterangan	
s	= Jumlah sampel
λ^2	= Chi Kuadrat
N	= Jumlah populasi
P	= Peluang benar (0,5)
Q	= Peluang salah (0,5)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi dalam hal ini 0,05
dengan demikian dapat dijabarkan

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

²² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori, Aplikasi* (Bumi Aksara, 2006), 122.

²³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 64.

$$S = \frac{3.841 \times 535 \times 0.5 \times 0.5}{0.05^2 (535-1) + 3.841 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$S = 223.849$$

$$S = 224$$

Sehingga dengan jumlah 535 responden dapat diambil sejumlah sampel sebesar 224 responden.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara atau proses penggalian informasi dengan mengutarakan beberapa pertanyaan kepada informan dilakukan pada tahap pra penelitian. Dimana pada tahap ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan gambaran pokok permasalahan lapangan. Metode wawancara ini juga kembali peneliti lakukan ke berberapa responden saat pengujian instrument penelitian.

b. Kuisioner

Angket atau kuisioner adalah teknik untuk mendapatkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Bentuk pernyataan atau pertanyaan dalam blanko angket bisa terbuka maupun tertutup. Angket dirasa cukup efektif dan efisien ketika

mendapat responden yang tersebar diwilayah yang luas. Sehingga pemberiannya pun juga bisa dilakukan secara langsung maupun lewat jaringan internet.

Data yang diperlukan untuk didapat dalam teknik ini adalah data mengenai variabel pengaruh model pengasuhan orang tua, sosial-emosional anak serta penanaman nilai moral religius pada anak.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur mengukur, mengobservasi atau dokumentasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan begitu jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.²⁴

Penyusunan instrument penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan indikator-indikator dari setiap variabel, kemudian dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mendapat data yang akurat, maka instrument harus mempunyai skala pengukuran. Skala pengukuran yang dipakai dalam instrument penelitian ini adalah skala likert. Skala likert atau *likert scale* ini dikembangkan oleh professor Rensis Likert, kepala *survey research center* di *university of Michigan*. Skala ini merupakan pernyataan

²⁴ Ibid., 73.

ringkas dan jelas yang diikuti opsi yang menggambarkan derajat kesetujuan dari satu pernyataan.²⁵ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjabaran instrument sebagai berikut :

a. Instrumen model pengasuhan orang tua

Kisi-kisi instrument variabel model pengasuhan orang tua ini dikembangkan merujuk pada pendapat Stewart dan Koch²⁶, diukur menggunakan skala likert dengan jawaban “sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai”. Penjelasan pengelompokan item soal bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. 2 Kisi-kisi kuisioner model pengasuhan orang tua

Variabel	Model	Nomor Item		Σ
		Positif	Negatif	
Model Pengasuhan Orang Tua	Model Otoritatif (<i>Authoritarian Parenting</i>)	1,2,3,4, 5, 6,7,8,9	-	9
	Model Demokratif (<i>Authorithative Parenting</i>)	10,11,1 2, 13,14,1 5,16	-	7
	Model permisif (<i>Permissive parenting</i>)	17,18,1 9, 20, 21,22,2 3,24	-	8
Total				24

b. Instrument sosial-emosional anak

Instrumen ini berisikan pernyataan-pernyataan yang diukur menggunakan skala likert berbentuk angket ceklist dengan jawaban

²⁵ M Taufiq Amir, *Merancang Kuesioner: Konsep Dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, Dan Perilaku* (Jakarta: Kencana, 2017), 97.

²⁶ AI. Tridhonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 12.

“sangat sesuai, sesuai,cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai”. Isi dari pernyataan ini merujuk pada pandangan Salovey dalam Goleman. Untuk penjabarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Kisi-kisi kuisioner sosial-emosional anak

Variabel	Indikator	Nomor Item		Σ
		(+)	(-)	
Sosial-emosional anak	Mengenali emosi diri	1 4,5	2,3	5
	Mengelola emosi	6,7,8,9,10	-	5
	Memotivasi diri sendiri	11,12,13,14,15	-	5
	Mengenali emosi orang lain	18, 20, 16,17, 19, 21	-	6
	Membina hubungan	21,22,23, 24,25	-	4
Total				25

c. **Instrument penanaman nilai moral religius anak**

Instrumen yang berisikan pernyataan-pernyataan ini diukur menggunakan skala likert berbentuk angket ceklist dengan jawaban “sangat sesuai, sesuai,cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai”. Penjabarannya dirujuk dari permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD, berikut penjabaran kisi-kisi instrument penanaman nilai moral religius anak :

Tabel 1. 4 Kisi-kisi kuisioner penanaman nilai moral religius anak

Variabel	Indikator	Nomor Item		Σ
		(+)	(-)	
Penanaman nilai moral	Mengenal agama yang dianut	1,3,4,5	2	5

Variabel	Indikator	Nomor Item		Σ
		(+)	(-)	
religius anak	Mengerjakan ibadah	6,7,8,9,10	-	5
	Berperilaku baik	11,12,13,14,15	-	5
	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	16,17,18,19	-	4
	Mengetahui hari besar agama	20,21,22,23	-	4
	Menghormati (toleransi) terhadap agama lain	24,25,26	27	4
Total				27

7. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Untuk menyajikan data awal dari responden peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian peneliti menggunakan analisis inferensial dengan teknik uji regresi sederhana dan korelasi variabel dimana data tersebut berasumsi normal dan mempunyai hubungan yang linier. Untuk itu ada beberapa tahap dalam analisis data sebelum pada proses analisis data untuk menarik kesimpulan.

a. Verifikasi Data

Kegiatan verifikasi data ini dilakukan untuk memeriksa mengenai data yang didapat selama pengumpulan data untuk melihat apakah data tersebut sudah terisi dengan benar sesuai petunjuk atau ada beberapa yang terlewat. Apakah kelengkapan data sudah sesuai

dengan yang diperlukan, dan apakah data dari keseluruhan responden sudah sesuai dengan yang diperlukan agar bisa diolah.

b. Penyekoran

Pemberian skor pada data yang akan diolah adalah tahap awal dalam analisis data. Data yang telah terkumpul sudah ditetapkan skor pada masing-masing item pernyataan, sehingga data tersebut dapat diambil secara kuantitatif untuk diolah.

Pada kuisioner ketiga variabel memiliki nilai butir 1-5 dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pada pilihan SS (sangat sesuai) memiliki skor 5 untuk pernyataan positif dan menjadi skor 1 pada pernyataan negative
- 2) Pada pilihan S (sesuai) memiliki skor 4 untuk pernyataan positif dan menjadi skor 2 pada pernyataan negative
- 3) Pada pilihan CS (cukup sesuai) memiliki skor 3 untuk pernyataan positif maupun negative.
- 4) Pada pilihan TS (tidak sesuai) memiliki skor 2 untuk pernyataan positif dan menjadi 4 pada pernyataan negative
- 5) Pada pilihan STS (sangat tidak sesuai) memiliki skor 1 untuk pernyataan positif dan menjadi skor 5 saat pernyataan tersebut negative

Tabel 1. 5 Skor pada setiap pilihan jawaban

Pilihan jawaban	Skor item	
	positif	negatif
SS (sangat sesuai)	5	1

S (sesuai)	4	2
CS (cukup sesuai)	3	3
TS (tidak sesuai)	2	4
STS (sangat tidak sesuai)	1	5

c. Uji validitas

validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keabsahan atau valid tidaknya suatu instrument. item tersebut dikatakan valid apabila skor yang ada pada item tersebut sejajar (mempunyai korelasi) dengan skor soal. sehingga untuk mendapatkan validitas item ini digunakan rumus korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 Keterangan :
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

Σxy = jumlah product moment dari x dan y

Σx = jumlah variabel x (skor tiap butir soal yang dicari validitasnya)

Σy = jumlah variabel y (skor total)

Σx^2 = jumlah variabel x kuadrat

Σy^2 = jumlah variabel y kuadrat

Candisa dalam sugiyono menambahkan, “tes untuk instrument untuk mengukur sebuah konstruk dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir tes atau instrument homogen. Butir instrument dikatakan homogen apabila skor butir tersebut memiliki korelasi tinggi dengan skor total”.²⁷

Setelah perhitungan korelasi antara skor total item dengan skor total masing-masing item dilakukan, r_{hitung} pada masing-masing item kemudian dibandingkan dengan harga r tabel product moment. Jika $n=30$ taraf kesalahan 5% r tabelnya sebesar 0.361. jika harga r_{hitung} lebih besar dari r tabel atau taraf signifikansi pada masing-masing item lebih kecil dari 0.05 maka suatu item dikatakan valid. Perhitungan r_{hitung} juga bisa dilakukan dengan tool pengolah data seperti yang peneliti gunakan adalah spps versi 26. Setelah dimasukkan, lakukan analisis dengan memilih *Analyze* lalu pilih *correlate*, pilih *bivariate*. Masukkan data yang dibutuhkan ke kotak *variables* kemudian klik OK. hasil dari r_{hitung} dan taraf signifikansi sudah keluar dan tinggal dibandingkan.

Berikut item-item kuisioner yang telah divalidasi :

Tabel 1. 6 Validitas Kuisioner Model Pengasuhan

Items	Item number	Total Items
-------	-------------	-------------

²⁷ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, 75.

Items	Item number	Total Items
Valid	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 24	18
Invalid	4, 6, 18, 19, 22, 23	6

Tabel 1. 7 Validitas Kuisioner Sosial-emosional Anak

Items	Item number	Total Items
Valid	2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 22, 23	16
Invalid	1, 3, 4, 10, 12, 16, 20, 21, 24	6

Tabel 1. 8 Validitas Kuisioner Penanaman Nilai moral religius Anak

Items	Item number	Total Items
Valid	2, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 24, 25, 27	16
Invalid	13, 59, 11, 16, 20, 21, 22, 23, 26	11

d. Uji realibilitas pengujian reabilitas instrumen menggunakan metode internal consistency artinya diujicobakan cukup hanya sekali kemudian dianalisis menggunakan teknik tertentu diantarnya Spearman Brown, KR 20, KR21, Analisis Varian Hoyt (Anova Hoyt) dan alfa cronbach.²⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik alfa cronbach dengan rumus :

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 359.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

Kemudian skor alfa tersebut di masukkan dalam kategori yang sudah ada. Kategori koefisien alfa yang digunakan menurut arikunto adalah sebagai berikut :

- 0,800-1,000 : Sangat Tinggi
- 0,600-0,799 : Tinggi
- 0,400-0,500 : Sedang
- 0,200-0,399 : Rendah
- 0,000-0,199 : Sangat Rendah

Pengujian instrument ini peneliti menggunakan tool program SPPS. Berikut langkah yang dilakukan, menyiapkan data yang akan dianalisis reabilitasnya, klik *analyze*, kemudian pilih *scale* lalu klik *reability analyze..* masukkan data pada kotak items. Perhatikan menu *statistic* (klik), centang menu *scale if item deleted*, klik *continue* lalu klik *OK*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

e. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data di setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas ini menggunakan Kolmogorov smirnov

f. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji prasyarat dalam analisis parametris. Untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, apakah hubungan tersebut linier

atau tidak. Uji ini peneliti lakukan dengan alat pengolah data SPSS dengan membandingkan nilai signifikansi deviation from linearity dengan nilai probabilitas 0,05. Jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier. Begitu sebaliknya jika nilai sig.deviation from linearity $< 0,05$ maka indikasinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.

g. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data setiap variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian yang tidak dimaksudkan dalam pengujian hipotesis.²⁹

h. Analisis inferensial

analisis inferensial adalah analisis data yang ditujukan untuk pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan yang diterapkan secara general³⁰. Analisis inferensial berperan untuk mengetahui suatu hubungan ataupun pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius pada anak adalah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. dimana gambaran dari teknik ini

²⁹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas Cetakan Pertama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 126.

³⁰ Ibid., 132.

adalah untuk menunjukkan bentuk hubungan kausalitas atau pengaruh variabel x kepada y_1 , x kepada y_2 , ataupun y_1 terhadap y_2 .

Analisis ini akan dilakukan dengan tools analisis data SPSS.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan untuk mempermudah pembaca dalam melihat tata letak ataupun konten dalam kajian ini, sehingga sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjelaskan mengenai konten penelitian diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta metode penelitian dan sub bab sistematika pembahasan.

Bab dua menjelaskan kajian teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian. Penjabaran kajian teori ini memuat beberapa penjelasan dari berbagai sumber referensi mengenai model pengasuhan, sosial-emosional anak, dan penanaman nilai moral religius pada anak serta hubungan diantara ketiga variabel tersebut.

Bab tiga memaparkan analisis data dan penjabaran hubungan antar variabel

Bab empat berisi penutup yakni berupa kesimpulan dan saran yang peneliti kemukakan yang kaitannya dengan model pengasuhan orang tua, sosial-emosional dan penanaman nilai moral pada anak 5-6 di kecamatan kotagede.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh model pengasuhan terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius anak usia 5-6 tahun dikecamatan kotagede, maka secara khusus peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Model pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua anak 5-6 tahun dikecamatan kotagede, dominan terhadap model pengasuhan demokratis dengan tingkat presentase sebesar 61 % dari total sampel yang diambil. Presentase tersebut diperoleh dengan sejajarnya tingkat pengasuhan dalam memberikan tuntutan dan kepekaan terhadap anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian orang tua anak dikecamatan kotagede sudah memahami bahwa model pengasuhan demokratis adalah model yang cocok bagi putra/ putri mereka.
2. Aspek sosial-emosional anak 5-6 tahun dikecamatan kotagede, tertinggi berada pada tingkat kategori sedang. Jika dijabarkan dari data total sampel yang diambil, menunjukkan tingkat sosial-emosional rendah 0%, tingkat sosial-emosional sedang sebesar 59,8% dan tingkat sosial-emosional tinggi berkisar 40,2%. Kemudian pada data penanaman nilai moral religius anak menunjukkan

3. Penanaman nilai moral religius anak usia 5-6 tahun di Kotagede menunjukkan nilai sebesar 0,669 atau 67% dari pencapaian yang diharapkan
4. Hubungan model pengasuhan orang tua dan sosial-emosional anak didapatkan data $t_{hitung} = 2,767 > t_{tabel} = 1,971$ yang artinya didapati pengaruh pada variabel model pengasuhan terhadap sosial-emosional anak dengan koefisien regresi sebesar 0,196. Artinya setiap penambahan 1% pada variabel model pengasuhan, terdapat penambahan 0,196 pada variabel sosial-emosional anak.

Sedangkan hubungan model pengasuhan orang tua dan penanaman nilai moral religius pada anak didapatkan $t_{hitung} = 3,634 > t_{tabel} = 1,971$ artinya ada pengaruh model pengasuhan orang tua terhadap penanaman nilai moral religius pada anak. Dengan nilai koefisien regresi 0,245.

Dari kedua data tersebut memperlihatkan bahwa model pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap sosial-emosional dan penanaman nilai moral religius pada anak 5-6 tahun dikecamatan kotagede. Dengan koefisien regresi 0,196 untuk sosial-emosional dan 0,245 untuk nilai moral religius anak, menandakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai model pengasuhan akan menambah 0,245 nilai variabel agama dan moral serta 0,196 pada variabel sosial-emosional

B. Saran

Mendasarkan pada kajian penelitian, peneliti mengemukakan beberapa pokok pikiran (saran) sebagai wujud implikasi dari penelitian diantaranya :

1. Bagi orangtua

- Orang tua bisa melakukan variasi dalam model pengasuhan, sesuai kebutuhan. Hal utama adalah menyelaraskan pada dimensi tuntutan kepada anak dan juga kepekaan dalam merespon kemauan anak. Diperkenankan meningkatkan tuntutan sebagai bentuk pembelajaran disiplin pada anak.
- Sosial-emosional erat kaitannya dalam penanaman nilai moral religius sehingga diharapkan anak untuk melatih sosial-emosional dengan memberikan fasilitas lingkungan yang mendukung.
- Sekecil apapun peran orang tua mempunyai pengaruh dalam perkembangan anak. Jadi diharapkan orang tua juga perlu menambah referensi (ikut parenting/ memperkaya literasi mengenai parenting) sebagai bekal dalam menerapkan model/ pola asuh yang sesuai, bukan dari dirinya melainkan bagi diri anak.

2. Bagi Peneliti

- Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penentuan populasi, sehingga akan lebih efektif jika diadakan penelitian kembali dengan populasi dan variabel yang lebih luas.
- Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk mengetahui variabel manakah yang sangat dominan sebagai pendukung dalam penanaman nilai moral religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya: Arkola, 2005.
- Agusniatih, Andi, and Jane M Manopa. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori Dan Metode Pengembangan*. EDU PUBLISHER, 2019.
- Amadhea Septining Tyas, Agnes Maria Sumargi. "Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Perilaku Bermasalah Pada Anak Taman Kanak-Kanak (TK)." *experiencia Jurnal psikologi Indonesia* 7, no. 1 (2019): 11–17.
- Amir, M Taufiq. *Merancang Kuesioner: Konsep Dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, Dan Perilaku*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ananda, Rizki. "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 19–31.
- Apriana, Rista. "Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Kelurahan Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Semarang." Universitas Diponegoro, 2009. <http://eprints.undip.ac.id/9475/1/article.pdf>.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak." *Dinamika* VII, no. 1 (2016): 50–58.
- Arsyad, M. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Asy-Syuhada Kuala Tungkal." UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018. http://repository.uinjambi.ac.id/728/1/MPU.15.2277_M.ARSYAD_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI - hadri Hasan.pdf.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- . *Reliabilitas Dan Validitas Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bayraktar, Muhammet Mustafa. "The Factors Affecting Religious Development in the Context of Religious Education in Turkey." David Publishing Company from knowledge to wisdom, 2017. <http://www.davidpublisher.org/index.php/Home/Article/index?id=31785.html>.
- Berk, Laura E. *Development Through The Lifespan Dari Prenatal Sampai Masa Remaja Transisi Menjelang Dewasa (Volume1)* Terj. Daryanto. 5th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Boyle, Michael H., Jennifer M. Jenkins, Katholiki Georgiades, John Cairney, Eric Duku, and Yvonne Racine. "Differential-Maternal Parenting Behavior: Estimating within- and between-Family Effects on Children." *Child Development* 75, no. 5 (2004): 1457–1476.
- Buunk, Bram P., and Thomas Mussweiler. "New Directions in Social Comparison Research." *European Journal of Social Psychology* 31, no. 5 (2001): 467–475.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama, 1994.
- Darmadi, Hamid. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna, Mira Mayasarokh, and Eva Gustina. "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 04, no. 1 (2020): 181–190.
- Djamaluddin. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Elmubarok, Zaim. *Membumikan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung Yang Terputus Dan Menyatukan Yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif Dan Menyenangkan*. Prenada Media, 2016.
- Goelman, Daniel. *Emotional Intelligence, Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ?* Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Hidayat, Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Holdcroft, Barbara. *What Is Religiosity?*, 2006. Accessed December 22, 2020. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1006105.pdf>.
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi Ke-5 Terj. Istiwidiyanti*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Hyoscyamina, Darosy Endah. "Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak." *Jurnal Psikologi Undip* 10, no. 2 (2011): 144–152.

- [https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.144-152.](https://doi.org/10.14710/jpu.10.2.144-152)
- Iin Priyanti, Nur Setiyowati. “Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini.” *CARE (Children Advisory Research and Education)* 3, no. 1 (n.d.): 20–33. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/861>.
- Jailani, M. Syahran. “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *Nadwa* 8, no. 2 (2014): 245–260.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Jeti, La. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini Kelompok B Di Raudhatul Athfal Se Kecamatan Murhum Kota Baubau, Propinsi Sulawesi Tenggara.” <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53379>.
- Jieqiong Fan, Li-fang Zhang. “The Role of Perceived Parenting Styles in Thinking Styles.” *Learning and Individual Differences* 32 (2014): 204–211.
- Johana E. Prawitasari. “KECERDASAN EMOSI | Buletin Psikologi,” n.d. Accessed December 24, 2019. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13280/9503>.
- Juraida. “Pengendalian Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Ananda Pontianak Barat.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, no. 3 (2016): 1–12. Accessed April 12, 2020. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/14587>.
- Kemendikbud. “KBBI Daring.” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri>.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Di Sekolah : Revitalisasi Peran Sekolah Dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Edited by Masmuri. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.
- Lam, Lawrence T, and Emmy M Y Wong. “Enhancing Social-Emotional Well-Being in Young Children through Improving Teachers’ Social-Emotional Competence and Curriculum Design in Hong Kong.” *International Journal of Child Care and Education Policy* 11, no. 1 (2017): 2–14. <https://doi.org/10.1186/s40723-017-0031-0>.
- Luster, Tom, and Lynn Okagaki. *Parenting: An Ecological Perspective*. Vol. 2. Routledge, 2006.
- Malti, Tina, and Gil G. Noam. “Social-Emotional Development: From Theory to Practice.” *European Journal of Developmental Psychology* 13, no. 6 (2016): 652–665. <http://dx.doi.org/10.1080/17405629.2016.1196178>.
- Mark Sheskin, Coralie Chevallier, Stéphane Lambert, Nicolas Baumard. “Life-History Theory Explains Childhood Moral Development.” *Trends in*

- Cognitive Science* 18, no. 12 (2014).
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Mayar, Farida. “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa.” *Jurnal Al-Ta’lim* 1, no. 6 (2016): 459–465.
<https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>.
- Mohammad Ali, Mohammad asrori. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Muchson. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Modul Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*, n.d. <http://repository.ut.ac.id/4713/1/PAUD4404-M1.pdf>.
- Naim, Ngainun. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nanu Elena Doinita, Nijloveanu Dorina Maria. “Attachment and Parenting Styles.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 203 (2015): 199–204.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Edited by Ahmad Sulhi Chotib. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ Dan SQ*. Bandung: Nuansa, 2008.
- Nida, Fatma Laili Khoirun. “Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter.” *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 271–290.
- Nurhayati, Siti Rohmah. “Telaah Kritis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg.” *Paradigma* 1, no. 02 (2006).
- Nurjanah. “Dampak Perbedaan Model Pola Asuh Orang Tua Pada Proses Penumbuhan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Nurjanah, Siti. “Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai).” *Jurnal Paramurobi* 1, no. 1 (2018): 43–59.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/177>.
- O, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang, Terj. Wahyu Indiyanti et. Al.* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Qadafi, Muammar. “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak” 5 (2019).

- Rabiatul, Adawiah. "Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017): 33–48.
- Ramadhan Lubis, Khadijah. "Permainan Tradisional Sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak." *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 4(2) (2018): 177–186.
- Rohner, R. P., and S. M. Pettengill. "Perceived Parental Acceptance-Rejection and Parental Control among Korean Adolescents." *Child development* 56, no. 2 (1985): 524–528.
- Rohner, Ronald P, Abdul Khaleque, and David E Cournoyer. *Introduction to Parental Acceptance-Rejection Theory, Methods, Evidence, and Implication*, n.d. Accessed December 5, 2020.
https://www.craigbarlow.co.uk/_webedit/uploaded-files/All%20Files/Risk/INTRODUCTION-TO-PARENTAL-ACCEPTANCE-3-27-12.pdf.
- Sahriana, Nanang. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Smart Paud* 2, no. 1 (2019): 60–66.
- Setiawati, Farida Agus. "Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas." *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, no. 02 (2006): 41–48.
- Seyed Abolghasem Mehrinejad, Sara Rajabimoghadam, MahdiehTarsafi. "The Relationship between Parenting Styles and Creativity and the Predictability of Creativity by Parenting Styles." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 205 (2015): 56–60.
- Sudjana, Nana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Desertasi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanti, Denny. "Tentang Strategi Dan Metode Pembelajaran Kompetensi Akhlak Prilaku Pada Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Bunayya 7 Medan." IAIN Sumatra Utara, 2011.
- Suyadi. *Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Mentari pustaka, 2012.
- _____. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia (PT Pustaka Insan Madani), 2010.

- SVD, Jozef Glinka. *Manusia Makhluk Sosial Biologis*. Airlangga University Press, 2019.
- Syarkiah, Siti, Masnipal Masnipal, and Adang Tsaury. "Permasalahan Sosial Emosi Anak Usia Dini Dan Upaya Guru Dalam Mengatasinya (Studi Deskriptif Terhadap Taman Penitipan Anak Dan Kelompok Bermain Pada Anak Usia 2-3 Dan 3-4 Tahun Di Yayasan Paud, Cimahi)." *Prosiding Pendidikan Guru PAUD; Vol 4, No 2, Pendidikan Guru PAUD (Agustus, 2018); 109-116* (August 7, 2018).
- Tanfidiyah, Nur. "Perkembangan Agama Dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada AUD: Studi Kasus Di Kelas A1 TK Masyitoh NDasari Budi Yogyakarta." *Nadwa* 11, no. 2 (2017): 199.
- Tridhonanto, AI. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Utama, Ferdian. "ESQ Way 165: Alternatif Metode Pengembangan Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Anak." *Journal of Early Childhood Care and Education* 1, no. 1 (2018): 7.
- Utami, Titi. "Memahami Kecerdasan Majemuk Anak Guna Mengoptimalkan Strategi Pembelajaran Yang Sesuai Dengan Perkembangannya Melalui Identifikasi Dini." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN "Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan.*" Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- UU RI. "Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS," 2003.
- Walton, Gail E, and David R Hibbard. "Exploring Adults' Emotional Intelligence and Knowledge of Young Children's Social-Emotional Competence: A Pilot Study." *Early Childhood Education Journal* 47, no. 2 (2019): 199–206. <https://doi.org/10.1007/s10643-017-0887-1>.
- Wardati, Nurlaili. "Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua Terhadap Integritas Moral Pada Remaja." Universitas Muhammadiyah Malang, 2016. <http://eprints.umm.ac.id/34382/1/jiptummpp-gdl-nurlailiwa-44300-1-nurlaili-8.pdf>.
- Yassir Semmar, Tamader Al-Thani. "Piagetian and Vygotskian Approaches to Cognitive Development in the Kindergarten Classroom." *Journal of Educational and Developmental Psychology* 5, no. 2 (2015).
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori, Aplikasi*. Bumi Aksara, 2006.
- . *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- "Social Comparison Theory. - PsycNET." Accessed December 5, 2020.

[https://psycnet.apa.org/record/2010-17975-011.](https://psycnet.apa.org/record/2010-17975-011)

